

(Seri tafsir Ayat Kursi (2

<"xml encoding="UTF-8">

.Tidak ada tuhan selain Dia (لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ) .2

Inilah kalimat tauhid. Sebuah kalimat yang

diserukan oleh seluruh nabi. Kalimat yang

telah tertulis dan tertanam pada diri setiap

.manusia

didalam Al-Qur'an bersifat (إِلَهٌ) Kata tuhan

mutlak. Yaitu Tuhan yang sebenarnya dan

.tuhan-tuhan palsu yang disembah oleh manusia

وَجَاءُوكُمْ بِنَبِيٍّ مِّنْ أَنفُسِكُمْ فَأَتَوْهُمْ عَلَىٰ قَوْمٍ يَغْفُلُونَ عَنِ الْأَنْعَامِ لَهُمْ قَالُوا يَا

مُوسَى اجْعَلْ لَنَا إِلَهًا كَمَا لَهُمْ آلَهَةٌ قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ

Dan Kami Selamatkan Bani Israil menyeberangi

.(laut itu (bagian utara dari Laut Merah

Ketika mereka sampai kepada suatu kaum yang

(tetap menyembah berhala, mereka (Bani Israil

berkata, "Wahai Musa! Buatlah untuk kami

sebuah tuhan (berhala) sebagaimana mereka

(mempunyai beberapa tuhan (berhala)." (Musa

menjawab, "Sungguh, kamu orang-orang yang

(bodoh." (QS.al-A'raf:238

Dalam kalimat tidak ada tuhan selain Dia
bukan bertujuan untuk mengatakan bahwa tuhan
itu tidak ada, baru kemudian menjelaskan
Adanya Allah. Al-Qur'an tidak ingin hanya
menjelaskan bahwa Allah itu Ada. Karena
segala sesuatu disekeliling kita telah
.membuktikan Keberadaan-Nya

Bahkan para nabi pun diutus bukan untuk
menyampaikan Keberadaan Allah tapi untuk
memberi tahu bahwa Allah itu Esa. Bukankan
,Allah Berfirman

قَالُتْ رُسُلُهُمْ أَفِي اللَّهِ شَكٌ فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
Rasul-rasul mereka berkata, "Apakah ada
keraguan terhadap Allah, Pencipta langit dan
(bumi?)" (QS.Ibrahim:10

Keberadaan Allah sebenarnya telah diyakini
oleh setiap manusia. Buktinya, orang-orang
yang menyembah berhala pun tidak meyakini
.bahwa berhala itu yang menciptakan segalanya

وَلَئِنْ سَأَلْتُهُمْ مَنْ حَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ

فَأَنَى يُؤْفَكُونَ

,Dan jika engkau bertanya kepada mereka
Siapakah yang menciptakan langit dan bumi"
dan menundukkan matahari dan bulan?" Pasti
mereka akan menjawab, "Allah." Maka mengapa
. (mereka bisa dipalingkan (dari kebenaran
(QS.al-Ankabut:41)

Kaum musyrik Mekah pun beralasan bahwa mereka
menyembah berhala untuk mendekatkan diri
,kepada Allah

مَا نَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُقَرَّبُونَا إِلَى اللَّهِ رُلْفَى
Kami tidak menyembah mereka melainkan"
berharap) agar mereka mendekatkan kami)
. kepada Allah dengan sedekat-dekatnya
(QS.az-Zumar:3)

Bahkan Fir'aun pun tidak pernah mengaku
sebagai pencipta. Ia hanya mengaku sebagai
,tuhan yang mengatur segalanya

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مَنْ إِلَهٌ عَبْرِي

Dan Fir'aun berkata. "Wahai para pembesar

kaumku! Aku tidak mengetahui ada Tuhan bagi

(kalian selain aku." (QS.al-Qashas:38

فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَى

Fir'aun) berkata, "Akulah tuhanmu yang)

(paling tinggi." (QS.an-Nazi'at:24

Manusia akan mengenal Allah dengan

sendirinya. Dikisahkan bahwa ada seorang arab

-yang hidup di tengah padang pasir, sehari

hari ia hanya hidup dengan onta. Kehidupannya

masih sangat primitif. Suatu hari, ia pernah

ditanya bagaimana ia bisa mengenal Allah. Ia

,pun menjawab dengan jawaban yang singkat

"Kotoran onta mengisyaratkan adanya onta"

Seluruh alam yang luar biasa ini

mengisyaratkan adanya pencipta. Maka kalimat

tauhid itu bukan untuk menjelaskan Keberadaan

Allah tapi mengajak kita untuk membuang semua

sesembahan, karena hanya Dia lah yang layak

.untuk disembah

Kalimat ini ingin mengajarkan kebebasan

mutlak agar jangan ada yang tunduk dan takut

kepada makhluk. Tunduklah hanya kepada Sang

.Pencipta

Dan kalimat ini tidak hanya menjelaskan bahwa

tiada tuhan selain Allah. Tapi juga

,menjelaskan bahwa tiada yang layak disembah

tiada yang layak diikuti, tiada yang layak

.dimintai pertolongan kecuali Allah swt

Ayat kursi menjadi agung karena didahului

(وَهُنَّ) oleh kalimat tauhid. Dan kata

mengisyaratkan bahwa tidak ada yang bisa

menjangkau Dzat Allah swt. Kita hanya bisa

.mengenalnya melalui sifat-sifat-Nya saja